

**PENYULUHAN MANAJEMEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KAMPUNG
CIBOLEGER LEBAK - BANTEN**

Ali Maddinsyah*, Endang Kustini, Syakhrial
Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang
Email* : alimaddinsyah@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan memanfaatkan sumber daya alam untuk peningkatan perekonomian keluarga secara optimal

Teknik pendekatan dilakukan dengan metode penyuluhan, seminar persuasif dan diskusi

Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui pemanfaatan sumber daya alam.

Kata Kunci : Sumber Daya Alam, Peningkatan perekonomian

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah dengan mengajak para warga masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten untuk mengikuti Penyuluhan dengan tema "**Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Peningkatan Perekonomian Keluarga kampung Ciboleger Lebak – Banten**".

A. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan adalah Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam untuk peningkatan perekonomian keluarga secara optimal?

B. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan memanfaatkan sumber daya alam untuk peningkatan perekonomian keluarga secara optimal

KEGIATAN

Sasaran dari program Pengabdian Masyarakat yang akan kami lakukan ini adalah masyarakat/warga Kampung Ciboleger Lebak – Banten. Jumlah peserta penyuluhan kurang lebih 50 orang.

Hari : Rabu s/d Jumat
Tanggal/Bulan : 16 s/d 18 Mei 2018
Waktu : Pukul 09.00 - 12.00 WIB
Tempat : Balai Warga Kampung Ciboleger Lebak – Banten

APLIKASI

A. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Inovasi teknologi, kemajuan peradaban dan populasi manusia, serta revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan, terutama pada satu abad belakangan ini. Sumber daya alam mutlak diperlukan untuk menunjang kebutuhan manusia, tetapi sayangnya keberadaannya tidak tersebar merata dan beberapa negara seperti Indonesia, Brasil, Kongo, Maroko, dan berbagai negara di Timur Tengah memiliki kekayaan alam hayati atau nonhayati yang sangat berlimpah.

Sebagai contoh, negara di kawasan Timur Tengah memiliki persediaan gas alam sebesar sepertiga dari yang ada di dunia dan Maroko sendiri memiliki persediaan senyawa fosfat sebesar setengah dari yang ada di bumi. Akan tetapi, kekayaan sumber daya alam ini seringkali tidak sejalan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara tersebut.

Indonesia, salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia.

Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi SDA yang dapat diperbaharui dan SDA tak dapat diperbaharui. SDA yang

dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan.

Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh SDA terbaharukan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. SDA tak dapat diperbaharui adalah SDA yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kembali terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas., minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun lalu, terutama dibentuk dan berasal dari lingkungan perairan. Perubahan tekanan dan suhu panas selama jutaan tahun ini kemudian mengubah materi dan senyawa organik tersebut menjadi berbagai jenis bahan tambang tersebut.

1. Daya dukung lingkungan

Kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan semua makhluk hidup yang meliputi ketersediaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dasar dan tersedianya cukup ruang untuk hidup pada tingkat kestabilan sosial tertentu disebut daya dukung lingkungan.

Keberadaan sumber daya alam di bumi tidak tersebar merata sehingga daya dukung lingkungan pada setiap daerah akan berbeda-beda. Oleh karena itu, pemanfaatannya harus dijaga agar terus berkesinambungan dan tindakan eksploitasi harus dihindari. Pemeliharaan dan pengembangan lingkungan hidup harus dilakukan dengan cara yang rasional antara lain sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan hati-hati dan efisien, misalnya: air, tanah, dan udara.
- b. Menggunakan bahan pengganti, misalnya hasil metalurgi (campuran).
- c. Mengembangkan metode penambangan dan pemrosesan yang lebih efisien serta dapat didaur ulang.
- d. Melaksanakan etika lingkungan dengan menjaga kelestarian alam.

2. Sumber daya alam di Indonesia

Indonesia merupakan negara dengan tingkat biodiversitas tertinggi kedua di dunia setelah Brasil. Fakta tersebut menunjukkan tingginya keanekaragaman sumber daya alam hayati yang dimiliki Indonesia dan hal ini, berdasarkan Protokol Nagoya, akan menjadi tulang punggung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan (green economy).

Protokol Nagoya sendiri merumuskan tentang pemberian akses dan pembagian keuntungan secara adil dan merata antara pihak pengelola dengan negara pemilik sumber daya alam hayati, serta memuat penjelasan mengenai mekanisme pemanfaatan kekayaan sumber daya alam tersebut. Kekayaan alam di Indonesia yang melimpah terbentuk oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Dilihat dari sisi astronomi, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat.
- b. Dilihat dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik sehingga banyak terbentuk pegunungan yang kaya akan mineral.
- c. Daerah perairan di Indonesia kaya sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman dan hewan laut, serta mengandung juga berbagai jenis sumber mineral.

Tingginya tingkat biodiversitas Indonesia ditunjukkan dengan adanya 10% dari tanaman berbunga yang dikenal di dunia dapat ditemukan di Indonesia, 12% dari mamalia, 16% dari hewan reptil, 17% dari burung, 18% dari jenis terumbu karang, dan 25% dari hewan laut. Di bidang agrikultur, Indonesia juga terkenal atas kekayaan tanaman perkebunannya, seperti biji coklat, karet, kelapa sawit, cengkeh, dan bahkan kayu yang banyak diantaranya menempati urutan atas dari segi produksinya di dunia.

Sumber daya alam di Indonesia tidak terbatas pada kekayaan hayatinya saja. Berbagai daerah di Indonesia juga dikenal sebagai penghasil berbagai jenis bahan tambang, seperti petroleum, timah, gas alam, nikel, tembaga, bauksit, timah, batu bara, emas, dan perak. Di samping itu, Indonesia juga memiliki tanah yang subur dan baik digunakan untuk berbagai jenis tanaman. Wilayah perairan yang mencapai 7,9 juta km² juga menyediakan potensi alam yang sangat besar.

B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk memudahkan pengkajiannya, pemanfaatan SDA dibagi berdasarkan asalnya, yaitu SDA hayati dan nonhayati.

1. Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati adalah Sumber Daya Alam yang berasal dari makhluk hidup, atau berhubungan dengan makhluk hidup

a. Tumbuhan

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat beragam dan melimpah. Organisme ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan oksigen dan pati melalui proses fotosintesis.

Oleh karena itu, tumbuhan merupakan produsen atau penyusun dasar rantai makanan. Eksploitasi tumbuhan yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan bahkan kepunahan dan hal ini akan berdampak pada rusaknya rantai makanan. Kerusakan yang terjadi karena punahnya salah satu faktor dari rantai makanan akan berakibat punahnya konsumen tingkat di atasnya. Pemanfaatan tumbuhan oleh manusia diantaranya:

- 1) Bahan makanan: padi, jagung, gandum, tebu
- 2) Bahan bangunan: kayu jati, kayu mahoni
- 3) Bahan bakar (biosolar): kelapa sawit
- 4) Obat: jahe, daun binahong, kina, mahkota dewa

5) Pupuk kompos

b. Pertanian dan perkebunan

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Data statistik pada tahun 2001 menunjukkan bahwa 45% penduduk Indonesia bekerja di bidang agrikultur.

Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, dimana sebagian besarnya dapat ditemukan di Pulau Jawa. Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi, dan singkong.

Di samping itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil), kopi (bahan minuman), dan tebu (bahan baku gula pasir).

c. Hewan, peternakan, dan perikanan

Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Pemanfaatannya dapat sebagai pembantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan kuda atau sebagai sumber bahan pangan, seperti unggas dan sapi. Untuk menjaga keberlanjutannya, terutama untuk satwa langka, pelestarian secara in situ dan ex situ terkadang harus dilaksanakan.

Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan di habitat asalnya, sedangkan pelestarian ex situ adalah pelestarian dengan memindahkan hewan tersebut dari habitatnya ke tempat lain. Untuk memaksimalkan potensinya, manusia membangun sistem peternakan, dan juga perikanan, untuk lebih memberdayakan sumber daya hewan.

2. Sumber daya alam nonhayati

Sumber daya alam nonhayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus, contohnya: air, angin, sinar matahari, dan hasil tambang.

a. Air

Air merupakan salah satu kebutuhan utama makhluk hidup dan bumi sendiri didominasi oleh wilayah perairan. Dari total wilayah perairan yang ada, 97% merupakan air asin (wilayah laut, samudra, dll.) dan hanya 3% yang merupakan air tawar (wilayah sungai, danau, dll.).

Seiring dengan pertumbuhan populasi manusia, kebutuhan akan air, baik itu untuk keperluan domestik dan energi, terus meningkat. Air juga digunakan untuk pengairan, bahan dasar industri minuman, penambangan, dan aset rekreasi. Di bidang energi, teknologi penggunaan air sebagai sumber listrik sebagai pengganti dari minyak bumi telah dan akan terus berkembang karena selain terbaharukan, energi yang dihasilkan dari air cenderung tidak berpolusi dan hal ini akan mengurangi efek rumah kaca.

b. Angin

Pada era ini, penggunaan minyak bumi, batu bara, dan berbagai jenis bahan bakar hasil tambang mulai digantikan dengan penggunaan energi yang dihasilkan oleh angin. Angin mampu menghasilkan energi dengan menggunakan turbin yang pada umumnya diletakkan dengan ketinggian lebih dari 30 meter di daerah dataran tinggi.

Selain sumbernya yang terbaharukan dan selalu ada, energi yang dihasilkan angin jauh lebih bersih dari residu yang dihasilkan oleh bahan bakar lain pada umumnya. Beberapa negara yang telah mengaplikasikan turbin angin sebagai sumber energi alternatif adalah Belanda dan Inggris.

c. Tanah

Tanah adalah komponen penyusun permukaan bumi. Tanah termasuk salah satu sumber daya alam nonhayati yang penting untuk menunjang pertumbuhan penduduk dan sebagai sumber makanan bagi berbagai jenis makhluk hidup. Pertumbuhan tanaman pertanian dan perkebunan secara langsung terkait dengan tingkat kesuburan dan kualitas tanah.

Tanah tersusun atas beberapa komponen, seperti udara, air, mineral, dan senyawa organik. Pengelolaan sumber daya nonhayati ini menjadi sangat penting mengingat pesatnya pertumbuhan penduduk dunia dan kondisi pencemaran lingkungan yang ada sekarang ini.

d. Hasil tambang

Sumber daya alam hasil penambangan memiliki beragam fungsi bagi kehidupan manusia, seperti bahan dasar infrastruktur, kendaraan bermotor, sumber energi, maupun sebagai perhiasan.

Berbagai jenis bahan hasil galian memiliki nilai ekonomi yang besar dan hal ini memicu eksploitasi sumber daya alam tersebut. Beberapa negara, seperti Indonesia dan Arab, memiliki pendapatan yang sangat besar dari sektor ini. Jumlahnya sangat terbatas, oleh karena itu penggunaannya harus dilakukan secara efisien. Beberapa contoh bahan tambang dan pemanfaatannya:

e. Minyak bumi

- 1) Avtur untuk bahan bakar pesawat terbang;
- 2) Bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor;
- 3) Minyak tanah untuk bahan baku lampu minyak;
- 4) Solar untuk bahan bakar kendaraan diesel;
- 5) LNG (Liquid Natural Gas) untuk bahan bakar kompor gas;
- 6) Oli ialah bahan untuk pelumas mesin;
- 7) Vaseline ialah salep untuk bahan obat;
- 8) Parafin untuk bahan pembuat lilin; dan
- 9) Aspal untuk bahan pembuat jalan (dihasilkan di Pulau Buton)
- 10) Batu Bara dimanfaatkan untuk bahan bakar industri dan rumah tangga.
- 11) Bijih besi Untuk peralatan rumah tangga, pertanian dan lain-lain
- 12) Tembaga merupakan jenis logam yang berwarna kekuning-kuningan, lunak dan mudah ditempa.
- 13) Bauksit Sebagai bahan dasar pembuatan aluminium.

- 14) Emas dan Perak untuk perhiasan
- 15) Marmer Untuk bahan bangunan rumah atau gedung
- 16) Belerang Untuk bahan obat penyakit kulit dan korek api
- 17) Yodium Untuk obat dan peramu garam dapur beryodium
- 18) Nikel Untuk bahan pelapis besi agar tidak mudah berkarat.
- 19) Gas alam Untuk bahan bakar kompor gas
- 20) Mangan Untuk pembuatan pembuatan besi baja
- 21) Grafit Bermanfaat untuk membuat pensil, dan bahan pembuatan baterai

C. Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoretis akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang pesat. Akan tetapi, pada kenyataannya hal tersebut justru sangat bertentangan karena negara-negara di dunia yang kaya akan sumber daya alamnya seringkali merupakan negara dengan tingkat ekonomi yang rendah. Kasus ini dalam bidang ekonomi sering pula disebut Dutch disease.

Hal ini disebabkan negara yang cenderung memiliki sumber pendapatan besar dari hasil bumi memiliki kestabilan ekonomi sosial yang lebih rendah daripada negara-negara yang bergerak di sektor industri dan jasa. Di samping itu, negara yang kaya akan sumber daya alam juga cenderung tidak memiliki teknologi yang memadai dalam mengolahnya. Korupsi, perang saudara, lemahnya pemerintahan dan demokrasi juga menjadi faktor penghambat dari perkembangan perekonomian negara-negara tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pembenahan sistem pemerintahan, pengalihan investasi dan penyokongan ekonomi ke bidang industri lain, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pemberdayaan sumber daya alam. Contoh negara yang telah berhasil mengatasi hal tersebut dan menjadikan kekayaan alam sebagai pemicu pertumbuhan negara adalah Norwegia dan Botswana.

D. Sumber Daya Alam kampung Ciboleger Lebak – Banten

Kawasan hutan tetap dalam masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten adalah wilayah yang telah ditetapkan dan dilindungi oleh adat. Batas-batas kawasan hutan tetap selalu diingatkan kepada seluruh masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten dan selalu dikontrol setiap tiga bulan sekali. Kawasan hutan ini tidak boleh dialihfungsikan untuk tujuan lain selain perlindungan lingkungan. Kawasan hutan tetap terdiri dari leuweung titipan, yakni kawasan hutan primer yang telah ditetapkan secara turun temurun yang letaknya di sebelah Selatan wilayah kampung Ciboleger Lebak – Banten dan leuweung lindungan lembur, yakni kawasan hutan di sekitar mata air atau pada bukit-bukit yang dikeramatkan. potensi utama hutan lindungan lembur ini adalah untuk perlindungan terhadap sumber mata air di sekitar perkampungan. Luas hutan lindungan lembur ini bervariasi mulai dari 1 – 5 hektar, dan letaknya menyebar di perkampungan masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten. Beberapa nama

hutan lindungan lemburdiantaranya adalah : Hutan Hulu Maung, Gunung kampung Ciboleger Lebak – Banten, Ciduku, Hutan Hulu Ciboleger, Hutan Kiara Koneng, Leuweung Legok, dan Hutan Cigaru. Masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten secara bersama-sama selalu menjaga dan mempertahankan kawasan hutan tetapnya dari gangguan pihak luar.

Oleh karena itu, kegiatan utama masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten, pada hakekatnya terdiri dari pengelolaan lahan untuk kegiatan pertanian (ngahuma) dan pengelolaan serta pemeliharaan hutan untuk perlindungan lingkungan. Tata guna lahan di kampung Ciboleger Lebak – Banten dapat dibedakan menjadi : lahan pemukiman, pertanian, dan hutan tetap. Lahan pertanian adalah lahan yang digunakan untuk berladang dan berkebun, serta lahan-lahan yang digunakan. Hutan tetap adalah hutan-hutan yang dilindungi oleh adat, seperti hutan lindung (leuweung kolot/titipan), dan hutan lindungan kampung (hutan lindungan lembur) yang terletak di sekitar mata air atau gunung yang dikeramatkan. Hutan tetap ini merupakan hutan yang selalu akan dipertahankan keberadaannya.

Masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten mempunyai banyak pohon tanaman keras adalah merupakan suatu kebanggaan. Ketentuan adat menuntut kepada masyarakatnya untuk memiliki pohon sebanyak-banyaknya. Masyarakat yang banyak memiliki pohon dan rumpun bambu dianggap hidupnya sudah mapan, bahkan seorang laki-laki yang akan menikah dilihat kemapanan hidupnya dari lahan garapan, rumah, dan jumlah pohon atau rumpun bambu yang dimiliki. Karena itu budaya menanam pohon dan bambu seakan menjadi keharusan bagi masyarakat kampung Ciboleger Lebak – Banten. Pohon yang ditanam adalah pohon-pohon yang diambil buahnya, seperti durian, duku, langsung, manggis, petai, picung, rambutan, mangga dan kelapa.

STRATEGI

Dalam penyuluhan ini peserta di berikan pemahaman bagaimana bisa memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Dari identifikasi tersebut melalui teknik penyuluhan dan pendekatan secara persuasif para peserta di ajak berdiskusi tentang bagaimana cara menggali dan mengidentifikasi aset-aset sumber daya alam dan memanfaatkannya secara bijaksana untuk meningkatkan perekonomian keluarga tanpa merusaknya

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu masyarakat/warga kampung Ciboleger Lebak – Banten

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan masyarakat/warga kampung Ciboleger Lebak – Banten dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui pemanfaatan sumber daya alam

Selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan memberikan tanggapan yang baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan mereka dalam setiap kegiatan yang di adakan.

Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari masyarakat/warga kampung Ciboleger Lebak – Banten, sehingga dapat membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga dengan pemanfaatan sumber daya alam pada masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam

https://id.wikipedia.org/wiki/Urang_Kanekes

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

